



ALIANSI UMAT ISLAM TEMUI WALIKOTA **Desak Tutup Kafe Penjual Miras**

YOGYA (KR) - Keberadaan kafe yang menjual minuman keras (miras) atau minuman beralkohol dinilai semakin marak. Aliansi Umat Islam Mergangsan dan Mantrijeron pun mendesak agar Pemkot Yogya menutup kafe penjual miras di wilayah tersebut.

Desakan serta tuntutan tersebut disampaikan puluhan perwakilan Aliansi Umat Islam Mergangsan dan Mantrijeron saat bertemu serta berdialog dengan Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, di Balaikota, Jumat (12/1). "Sudah ada Perda DIY Nomor 12 Tahun 2015 terkait pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol serta pelarangan minuman oplosan. Perda itu harus ditegakkan," urai Ketua Aliansi Umat Islam Mergangsan dan Mantrijeron, Herry Krishnamurti.

Aliansi yang terdiri dari komponen warga, takmir masjid, pengurus kampung dan ormas Islam itu pun merasa sangat prihatin maraknya kafe yang menjual miras. Apalagi Yogya merupakan kota pendidikan dan kota budaya yang memiliki nilai luhur dengan segala kearifan lokalnya.

Banyaknya pelanggaran kafe yang menjual mi-

ras itu pun sudah dibuktikan dengan hasil penertiban pada 12 Januari 2018. Dari 11 kafe di wilayah Mergangsan dan Mantrijeron yang tidak memiliki izin penjual miras, petugas gabungan dari pemerintah dan kepolisian berhasil menyita 2.081 botol miras. "Itu menunjukkan terjadinya banyak pelanggaran. Kami menolak keberadaan kafe-kafe yang menjual miras serta meminta Pemkot tegas dalam melakukan pengawasan," imbuh Herry.

Bahkan, Pemkot Yogya diberikan tenggat waktu hingga dua pekan atau sampai 26 Januari 2018 untuk menutup kafe penjual miras di Mergangsan dan Mantrijeron. Jika sampai batas waktu tersebut tidak juga dilakukan, maka masyarakat di wilayah itu sepakat akan membantu Pemkot dalam melakukan penertiban dan penutupan.

Sementara Haryadi Suyuti, usai melakukan pertemuan dengan Aliansi Umat Islam Mergangsan dan Mantrijeron, mengaku menegakkan aturan sesuai regulasi yang ada. "Kalau ada pelanggaran kemudian didiamkan, berarti saya tidak amanah dalam menjalankan kewajiban," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005